

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

*Qusnul Laili Nurqori'ah, Juliani Pudjowati, Susi Tri Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v4i1.582](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i1.582)

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur selama periode 2017 cenderung fluktuatif dan lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi lain di Indonesia. Secara konseptual, pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh beberapa sumber pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2017. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan teknik sampling daerah. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (a) variabel indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi; (b) variabel indeks pembangunan manusia, dan tenaga kerja secara individual berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi; (c) variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi.

*Kata Kunci:*Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract:

The economic growth of Central Java Province during 2017 tends to fluctuated and it was lower than other province in Indonesian island. Conceptually, economic growth can be driven by certain sources. This research aims to analyse the influence of human development index, aducation level and labour on the economic growth in regencies/city in Central Java Province in 2017. This was an empirical study employing the quantitative approach. The research data were secondary data from 38 regencies/city in Central Java Province in 2017. The analysis model was multiple regression analysis with technique cluster sampling. The result of the study at the 5% significance level showed that: (a) human development index, education level and labour variable together have a significance influence on the economic growth; (b) The result showed a individual human development index and labour significance influence on the economic growth, education level has no influence on the economic growth; (c) human development index variable dominant influence on the economic growth.

Keywords: Human Development Index, Education Level, Labour, Economic Growth.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, terus melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dikatakan meningkat dengan hanya melihat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang umumnya digunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa dapat dilihat dari *produk domestik bruto* (Andriyansah, 2017).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk di negara-negara lain (Sukirno, 2016). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi membuat kesejahteraan masyarakat menjadi semakin baik. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah. Indikator yang digunakan mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah/provinsi adalah tingkat pertumbuhan *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB). yang menjadi tolak ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Nilai PDRB inilah yang akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka terlebih dahulu perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, faktor tersebut di antaranya indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan dan tenaga kerja di Jawa Timur, khususnya Kabupaten/Kota yang berada di wilayah Jawa Timur. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2017 yang meliputi data pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan dan tenaga kerja. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi dengan jumlah 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2017. Lokasi penelitian dilakukan di Badan Pusat Statistik Jawa Timur yang beralamatkan di Jalan Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya, dengan waktu penelitian selama 2 bulan dimulai dari bulan April-Mei dan sampai dengan data yang dibutuhkan terpenuhi oleh peneliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah data *cross-section* 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2017. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data (informasi) dari catatan, literatur dan institusi terkait yaitu BPS.

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian. Analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan cara menguji secara statistik dan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for window version 25.0. Diharapkan hasil analisis dapat digunakan sebagai tolak ukur agar mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,281 + (0,105) X_1 + (0,114) X_2 + (0,00000102) X_3$$

Nilai konstanta (a) sebesar -3,281. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel IPM (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan tenaga kerja (X_3) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka sebaliknya nilai pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 3,281.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,502. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 50,2% variabel bebas yang meliputi indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan dan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur dapat dijelaskan oleh variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.281	1.721		-1.907	.065
IPM	.105	.030	.641	3.507	.001
Tingkat Pendidikan	.114	.099	.217	1.155	.256
Tenaga Kerja	.00000102	.000	.326	2.481	.018

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.502	.61622

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, IPM, Tingkat Pendidikan
Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	15.321	3	5.107	13.449	.000 ^b
<i>Residual</i>	12.911	34	.380		
<i>Total</i>	28.232	37			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, IPM, Tingkat Pendidikan
Sumber: Data Diolah

Tabel 4
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.281	1.721		-1.907	.065
IPM	.105	.030	.641	3.507	.001
Tingkat Pendidikan	.114	.099	.217	1.155	.256
Tenaga Kerja	.00000102	.000	.326	2.481	.018

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi
Sumber: Data Diolah

Pengujian Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan pada tabel 3 maka dapat diperoleh keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai sig. < 0,05 (0,000 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel- variabel bebas (indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi.

Uji T

Berdasarkan pada tabel 4 diperoleh nilai signifikan masing-masing variabel yaitu indeks pembangunan manusia (X1) = 0,001, tingkat pendidikan (X2) = 0,256 dan tenaga kerja (X3) = 0,018. Hal tersebut menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 5
Variabel Dominan

Model	Standardized Coefficients	
	Beta	
1 (Constant)		
IPM	.641	
Tingkat Pendidikan	.217	
Tenaga Kerja	.326	

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data Diolah

Variabel yang Dominan

Berdasarkan pada tabel 5 maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yang mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar adalah variabel indeks pembangunan manusia dengan nilai sebesar 0,641 dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Maka hal ini indeks pembangunan manusia (X1) merupakan hal yang paling mempengaruhi dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

SIMPULAN

Dari hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan variabel indeks pembangunan manusia (X1), tingkat pendidikan (X2) dan tenaga kerja (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan untuk masing-masing variabel indeks pembangunan manusia (X1) sebesar 0,001, tingkat pendidikan (X2) sebesar 0,256 dan tenaga kerja (X3) sebesar 0,018. Dapat disimpulkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sedangkan variabel tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Variabel indeks pembangunan manusia (X1) mempunyai pengaruh dominan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur. Pembuktian dominan ini dapat dilihat dari nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu sebesar 0,641 dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyansah, Dendi 2017. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Jawa Barat tahun 2011-2015, *Skripsi*, Universitas Pasundan, Bandung, From <http://repository.unpas.ac.id.>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2016. *Laporan Eksekutif Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2015*, Surabaya.

Murni, Asfia 2016. *Ekonomika Makro*, Revisi ketiga, PT Refika Aditama, Bandung.

Sedarmayanti 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Refika Aditama, Bandung.

Sugiyono 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sukirno, Sadono 2016. *Teori Pengantar Makroekonomi*, Edisi Ketiga, Rajawali Pers, Jakarta.